



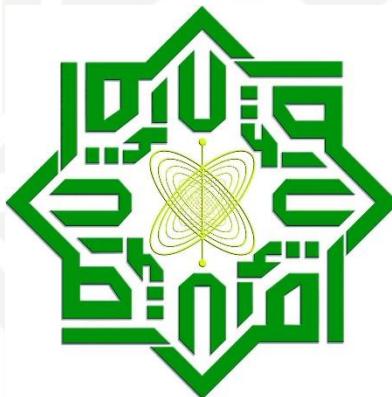
UIN SUSKA RIAU

No: skrps/mpl/ftk/Uin.831/26

# MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 TANAH DATAR

**Skripsi**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

**ANANDA KURNIA LESTARI**  
**NIM. 11910323593**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1447 H / 2026 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ananda Kurnia Lestari  
NIM : 1191032359  
Tempat : Koto Tuo, 21 Januari 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di MTs Negeri 3 Tanah Datar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas Adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Setiap kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu, skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
3. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perndang-undangan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Ananda Kurnia Lestari  
NIM. 11910323593



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di MTs Negeri 3 Tanah Datar, yang disusun oleh Ananda Kurnia Lestari, NIM. 11910323593 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Rajab 1447 H

31 Desember 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19750314 200710 2 001

Pembimbing

Rini Setyaningsih, M.Pd  
NIP. 19910310 201801 2 002

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di MTs Negeri 3 Tanah Datar, yang ditulis oleh Ananda Kurnia Lestari, NIM. 11910323593 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Januari 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan ( S.Pd ) pada program studi Manaemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 15 Rajab 1447 H  
15 Januari 2026 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah,

Penguji I

Dr. Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd

Penguji II

Salmiah, M.Pd.E

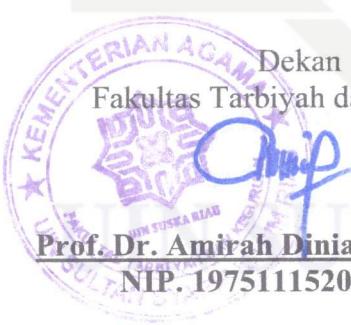
Penguji III

Dr. H. Edi Iskandar, S.Ag, M.Pd

Penguji IV

Dr. Hj. Syarifah, MM

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons  
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, uswatan hasanah yang telah membimbing umat manusia menuju peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhhlak mulia.

Atas izin dan rahmat Allah SWT, penulis berhasil merampungkan skripsi berjudul **“Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTs Negeri 3 Tanah Datar”**. Karya ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, penulis menyadari adanya berbagai hambatan dan tantangan yang menguji kegigihan. Namun, berkat izin Allah SWT serta dukungan dan bimbingan yang tak ternilai dari berbagai pihak, naskah ini akhirnya dapat dirampungkan. Ungkapan rasa hormat dan terima kasih yang paling mendalam penulis persembahkan kepada **Ayahanda Aldameri** dan **Ibunda Yelfita Hendra**. Beliau berdualah yang dengan penuh kasih sayang telah membesarkan, mendidik, serta mengorbankan segalanya demi membiayai dan mendoakan penulis tanpa henti. Atas restu dan perjuangan tak kenal lelah dari mereka, penulis dapat menempuh studi di



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Sultan Syarif Kasim Riau hingga meraih gelar Sarjana (S1). Doa tulus penulis panjatkan semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat, rida, dan inayah-Nya kepada kedua orang tua tercinta, serta memudahkan segala urusan mereka di dunia maupun akhirat. Amin ya Rabbal 'Alamin. Selain itu penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph. D., Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas kebijakan, pengayoman, serta berbagai fasilitas akademik yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh studi di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan 1. Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si., Plt Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Tuti Andriani, S.Ag.. M.Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Salmiah, M. Pd. E., Sekretaris Program Studi beserta Staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penyelenggaraan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Mudasir, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Terima



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasih atas segala bantuan, pelayanan administratif, serta arahan yang diberikan kepada penulis selama masa studi.

Ibu Dr.Afriza, S.Ag.,M.Pd selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis.

Ibu Rini Setyaningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan berharga kepada penulis. Terima kasih yang mendalam penulis sampaikan atas bimbingan dan motivasi Ibu yang luar biasa, sehingga penulis mampu melewati masa-masa sulit dan merampungkan skripsi ini dengan baik.

7. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhususnya pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah berjuang dan memberikan pengetahuan, motivasi, arahan, dan bimbingan dengan ikhlas sehingga penulis dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berpendidikan dan berakhlakul karimah bagi penulis.

8. Bapak Taswir S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Aria Desra selaku Kabid Humas MTs Negeri 3 Tanah Datar yang telak meluangkan waktu, memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh data guna membantu penelitian skripsi ini

Teruntuk adik penulis yang tercinta Muhammad Fajar Kurniawan yang telah memberikan dukungan dan do'a yang tulus tiada henti serta motivasi untuk semangat berjuang sampai penulis dapat menyelesaikan S1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih juga untuk pak ngah Syawal Bahtiar, Mama Yeti Helpita, Ante Syafira Wati, Om Yasrizal yang selalu dan senantiasa ada untuk penulis untuk menguatkan, menemani proses dikala susah dan senang, yang selalu memberikan dukungan terhadap penulis dalam mengerjakan skripsi.

Teman-temanku, Mira, ii, Nia, Melvi, Sa'ada, Asih terimakasih atas waktu, dukungan, semangat kepedulian dan motivasi yang senantiasa membantu penulis dan berlaku baik terhadap penulis selama penulis berasa dirantauan.

Semua rekan-rekan mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 yang telah membersamai selama proses perkuliahan.

Rasa terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada seluruh pihak atas doa serta dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala amal kebaikan tersebut dibalas dengan keberkahan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Amin ya Rabbal 'Alamin. *Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 31 Desember 2025  
Penulis

Ananda Kurnia Lestari  
Nim. 11910323593



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil "alamiin,*

*Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Atas izin, rahmat, serta limpahan cinta-Mu, aku diberikan kekuatan, kesehatan, dan keteguhan hati untuk menyelesaikan skripsi sederhana ini. Aku menyadari bahwa tiada daya dan upaya tanpa pertolongan-Mu atas ilmu yang telah Engkau anugerahkan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, suri teladan abadi yang darinya aku belajar arti perjuangan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menuntut ilmu.*

***Karya sederhana ini kupersembahkan dengan sepenuh hati kepada mereka yang paling kukasihi dan kusayangi.***

**~AYAHANDA DAN IBUNDA TERCINTA~**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Kami yakin akan janji-Nya, dan kami terus berusaha, karena pertolongan Allah selalu menyertai hamba-Nya yang bersabar."*

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

*"Bukanlah puncak yang kita taklukkan, melainkan langkah demi langkah yang konsisten yang membentuk kehebatan. Teruslah tumbuh, bahkan saat tidak ada yang melihat."*

*"Jangan pernah takut untuk menjadi cahaya di tengah kegelapan. Beranilah mengambil risiko, beranilah berinovasi, karena dampak sejati lahir dari keberanian yang tulus."*

**UIN SUSKA RIAU**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**ANANDA KURNIA LESTARI (2025): Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Mts Negeri 3 Tanah Datar**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di ,MTs Negeri 3 Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan kepala bidang humas, sedangkan objeknya adalah manajemen hubungan sekolah dengan Masyarakat. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen hubungan sekolah dengan Masyarakat di MTs Negeri 3 Tanah Datar sudah berjalan dengan baik. MTs Negeri 3 Tanah Datar selalu melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan, melakukan pengorganisasian dalam pembentukan tugas setiap indovidunya, dalam pelaksanaannya MTs 3 Tanah Datar selalu melakukan kegiatan sosial dan kepedulian terhadap bencana dan lingkungan sekitar, selalu melakukan pengawasan secara langsung, dan telah melakukan evaluasi secara internal setelah melakukan sebuah kegiatan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan hubungan dengan masyarakat di MTS Negeri 3 Tanah Datar yaitu; kemampuan dalam berkomunikasi, kemampuan manajerial atau kepemimpinan, kemampuan bersosialisasi, memiliki kepribadian yang jujur dan berintegritas, dan memiliki banyak ide dan kreatif.

**Kata Kunci : Manajemen, Hubungan sekolah dengan Masyarakat (HUMAS)**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### Ananda Kurnia Lestari (2025): The Management of School-Community Relationships at State Islamic Junior High School 3 Tanah Datar

This research aimed at analyzing the management of school-community relationships at State Islamic Junior High School 3 Tanah Datar. Qualitative method was used in this research. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The subjects of this research were the headmaster and the head of public relations, while the object was the management of school-community relationships. The techniques of analyzing data in this research were data reduction, data display, and data verification. The research findings showed that the management of school-community relationships at State Islamic Junior High School 3 Tanah Datar had been running well. State Islamic Junior High School 3 Tanah Datar consistently planned before carrying out activities, organized tasks for each individual, consistently carried out social activities, cared for disasters and the surrounding environment, consistently conducted direct supervision, and conducted internal evaluations after each activity. The factors influencing public relations activities at MTS Negeri 3 Tanah Datar include: communication skills, managerial or leadership abilities, socializing skills, a personality characterized by honesty and integrity, and being resourceful and creative.

**Keywords:** Management, School-Community Relationships

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ملخص

### أناندا كورنيا ليستاري، (٢٠٢٥)؛ إدارة العلاقة بين المدرسة والمجتمع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثالثة تاناه داتار

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل إدارة العلاقة بين المدرسة والمجتمع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثالثة تاناه داتار. وقد استخدمت الدراسة المنهج النوعي، مع الاعتماد على تقنيات جمع البيانات المتمثلة في الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. وتمثل موضوعات الدراسة في مدير المدرسة ورئيس قسم العلاقات المدرسية، في حين تمثل موضوع البحث في إدارة العلاقة بين المدرسة والمجتمع. أما تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة فقد شملت اختزال البيانات، وعرض البيانات، والتحقق من النتائج. وأظهرت نتائج الدراسة أن إدارة العلاقة بين المدرسة والمجتمع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثالثة تاناه داتار قد سارت على نحو جيد. كما أظهرت النتائج أن المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثالثة تاناه داتار تقوم دائمًا بالخطيط المسبق قبل تنفيذ الأنشطة، وتحري عملية التنظيم من خلال توزيع المهام على كل فرد من أفرادها، وفي مرحلة التنفيذ تحرص المدرسة على القيام بالأنشطة الاجتماعية، وإبداء الاهتمام بقضايا الكوارث والبيئة المحيطة، إضافة إلى القيام بعمليات الإشراف المباشر بصورة مستمرة، كما تقوم بإجراء التقييم الداخلي بعد الانتهاء من كل نشاط أما العوامل التي تؤثر على أنشطة العلاقات العامة في مدرسة "تاناه داتار" الحكومية. الثالثة المتوسطة الإسلامية فهي : القدرة على التواصل، والقدرة الإدارية أو القيادية، والقدرة على التواصلي الاجتماعي، والتتمتع بشخصية صادقة وذات نزاهة، وامتلاك أفكار عديدة وإبداعية.

**الكلمات المفتاحية:** الإدارة، العلاقة بين المدرسة والمجتمع، العلاقات المدرسية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	i
<b>PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>PENGHARGAAN.....</b>	iv
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	v
<b>MOTTO .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penlitian .....	6
E. Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II    KAJIAN TEORI .....</b>	8
A. Landasan Teori .....	8
B. Penelitian Relevan .....	28
C. Proposisi .....	31
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	33
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	33
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	33
C. Sumber Data .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data .....	37
F. Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	41
B. Penyajian dan Analisis Data .....	43



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>89</b>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diskusi Bersama .....	42
Gambar 2. Struktur .....	44
Gambar 3. Memberi Santunan.....	45
Gambar 4. Gotong Royong Bersama.....	45
Gambar 5. Memberi Pengawasan Langsung pada Kegiatan Peduli Sosial .....	46
Gambar 6. Kegiatan Rapat Bersama .....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Hal ini sejalan dengan hak setiap warga negara untuk mendapatkan pengajaran yang layak berdasarkan kemampuan individu yang dimilikinya. Sekolah merupakan pendidikan formal yang merupakan suatu sistem terbuka, artinya sekolah merupakan lembaga yang tidak pernah lepas dari pengaruh lingkungan dan masyarakat.<sup>1</sup> Dalam pelaksanaan kegiatan belajar, perkembangan kognitif anak didik dipengaruhi oleh tiga ekosistem lingkungan, yaitu lingkungan rumah, sekolah, serta lingkungan masyarakat.<sup>2</sup>

Masyarakat mencakup individu dengan latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari yang tidak menempuh pendidikan formal hingga jenjang yang lebih tinggi. Dalam konteks pendidikan, interaksi dengan masyarakat ini dikategorikan sebagai lingkungan nonformal. Hubungan sinergis antara instansi pendidikan dan warga sekitar dikenal dengan istilah 'Husemas'. Husemas merupakan bagian integral dari administrasi pendidikan yang berfungsi mengelola komunikasi serta interaksi antara sekolah dengan lingkungan sosial di sekitarnya.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Gita Irawanda dan M. Bachtiar, ‘Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Di SMK Negeri Makassar’, *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1 (2020), 25–36.

<sup>2</sup> Sitimina Laia, Dkk, *Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah Dengan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Onolalu*, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.2 No. 2, Edisi September (2022).

<sup>3</sup> Feby Kristina, *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, 2019, 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar terwujudnya proses belajar mengajar, maka pihak sekolah dapat bekerja sama dengan masyarakat untuk mengembangkan proses belajar mengajar serta mendidik siswa agar menjadi manusia cerdas. Hubungan kerja sama antara sekolah dan lingkungan masyarakat, yaitu dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.<sup>4</sup> Sekolah dan masyarakat merupakan dua jenis lingkungan yang berbeda, namun keduanya tidak dapat dipisahkan bahkan saling membutuhkan khususnya dalam upaya mendidik generasi muda.

Sinergi antara lembaga pendidikan dan masyarakat memiliki peran krusial dalam membina pertumbuhan pribadi siswa. Sebagai bagian integral dari sistem sosial, sekolah harus menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat guna mencapai tujuan pendidikan. Kerja sama ini wajib berlandaskan pada kode etik yang berlaku, sebagaimana diamanatkan dalam PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 52, yang mewajibkan setiap satuan pendidikan memiliki pedoman etika dalam mengatur hubungan internal maupun interaksi dengan pihak eksternal/masyarakat.

Hubungan masyarakat memegang peranan krusial dalam manajemen pendidikan melalui berbagai fungsi strategis. Salah satu fungsi utamanya adalah membangun citra positif guna menarik perhatian serta meningkatkan animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Melalui relasi yang kuat, lembaga dapat mengoptimalkan pendapatan (*income*) untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Ariani, *Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif*, Jurnal Kependidikan, Vol. 11 No. 1, Juni(2017), 43.

<sup>5</sup> Gita Irawanda dan M. Bachtiar, ‘Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Di SMK Negeri Makassar’, *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1 (2020), 26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat sangat diperlukan karena kondisi lingkungan sosial berdampak langsung pada kualitas pendidikan. Dalam hal ini, kontribusi sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dilakukan melalui pembangunan relasi strategis dengan warga di sekitar lingkungan pendidikan.

MTs Negeri 3 Tanah Datar adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan setara SMP kekhasan agama islam. Tanpa terkecuali di MTs Negeri 3 Tanah Datar juga mengalami konflik akan terjadi sejalan dengan meningkatnya kompleksitas kehidupan dan tuntutan pekerjaan. Apalagi pada saat ini lembaga pendidikan sedang berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan informasi bahwa MTs Negeri 3 Tanah adalah sebuah sekolah yang berareditasi "A" dan sudah memiliki organisasi Humas atau biasa disebut hubungan masyarakat yang dipimpin oleh Ibu Sasri Maulina, S.Ag salah satu guru di MTs Negeri 3 Tanah Datar. Pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MTs Negeri 3 Tanah Datar saat ini diidentifikasi belum berjalan secara optimal. Interaksi yang terjalin masih bersifat organik dan konvensional, tanpa adanya program kerja yang terencana secara sistematis antara pihak madrasah dan masyarakat. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya partisipasi, dukungan, serta bantuan konkret dari masyarakat, sekaligus belum mampu menumbuhkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap proses pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan humas sekolah yang optimal berperan penting dalam menumbuhkan keterlibatan masyarakat. Sinergi ini menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan program pendidikan agar selaras dengan target dan tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu sekolah haruslah memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Memperhatikan kondisi dan hal-hal yang diungkapkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Mts Negeri 3 Tanah Datar"**.

## B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah "Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Mts Negeri 3 Tanah Datar"

### 1. Manajemen

Manajemen yaitu suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.<sup>6</sup>

### 2. Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat berperan sebagai sarana vital dalam membina pertumbuhan pribadi siswa secara komprehensif. Tujuan dari

---

<sup>6</sup> Gita Irawanda dan M. Bachtiar, 'Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Di SMK Negeri Makassar', *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1 (2020), 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemitraan ini meliputi peningkatan mutu instruksional, penguatan tujuan pendidikan, hingga upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Lebih lanjut, kerja sama ini berfungsi sebagai jembatan yang mengarahkan warga untuk terlibat aktif dalam mendukung program-program sekolah.<sup>7</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Didasarkan pada latar belakang penelitian di atas, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam meningkatkan partisipasinya terhadap sekolah di Mts Negeri 3 Tanah Datar.
- b. Pelaksanaan manajemen humas sekolah dalam dalam partisipasi masyarakat di Mts Negeri 3 Tanah Datar.
- c. Faktor yang mempengaruhi hubungan sekolah dengan masyarakat dalam menerapkan manajemen humas di MTs Negeri 3 Tanah Datar.

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang teridentifikasi, penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini agar pembahasan lebih fokus dan mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di MTs Negeri 3 Tanah Datar.

---

<sup>7</sup> Gita Irawanda dan M. Bachtiar, ‘Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Di SMK Negeri Makassar’, *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1 (2020), 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MTs Negeri 3 Tanah Datar?
- Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sekolah dengan masyarakat di MTs Negeri 3 Tanah Datar?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penlitian**

### **1. Tujuan Penlitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- Untuk mengetahui manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MTs Negeri 3 Tanah Datar.
- Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hubungan sekolah dengan masyarakat di MTs Negeri 3 Tanah Datar.

### **2. Manfaat Penlitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan dan evaluasi pengelolaan lingkungan sekolah yang aman dan tenram di MTs Negeri 3 Tanah Datar.

### **E. Manfaat Praktis**

#### **1) Manfaat bagi sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai strategi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya dalam membangun hubungan yang harmonis di lingkungan lembaga pendidikan.

**2) Manfaat bagi siswa**

Memberikan edukasi dan wawasan mengenai signifikansi lingkungan sekolah sebagai pendukung utama keberhasilan proses pembelajaran.

**3) Manfaat bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala berpikir peneliti dalam membedah serta mengimplementasikan berbagai teori relevan ke dalam praktik nyata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Konsep Dasar Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

###### a. Defenisi masyarakat

Masyarakat umumnya didefinisikan sebagai sekumpulan individu yang dipersatukan oleh kesamaan karakteristik maupun tujuan. Dalam hierarki pendidikan, masyarakat menempati posisi sebagai lingkungan pendidikan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Proses edukasi yang berlangsung di dalamnya mencakup spektrum yang luas, mulai dari pengembangan kognitif, afektif, hingga pembentukan karakter dan nilai religius. Karakteristik pendidikan dalam masyarakat cenderung bersifat informal, di mana proses pembelajaran sering kali berlangsung secara tidak langsung tanpa disadari sepenuhnya oleh individu tersebut.<sup>8</sup>

###### b. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Lingkungan sosial di sekitar siswa memiliki korelasi signifikan terhadap proses pembelajarannya. Masyarakat yang didominasi oleh perilaku negatif, seperti rendahnya pendidikan dan kebiasaan kriminal, berpotensi memberikan pengaruh buruk. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan anak untuk meniru pola

<sup>8</sup> Wawan Setiawan, ‘Hidden Curriculum Dan Problem Lingkungan Pendidikan Islam’, *Tsamratul -Fikri*, 14.1 (2020), 15–30.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku di sekitarnya, yang pada akhirnya mendistorsi fokus dan menurunkan motivasi belajar siswa.

Sebaliknya, lingkungan yang terdiri dari masyarakat terpelajar dengan perilaku positif serta orientasi masa depan yang jelas akan memberikan stimulasi bagi perkembangan anak. Internalisasi nilai-nilai luhur dari lingkungan tersebut cenderung mendorong siswa untuk meniru kebiasaan positif, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, penciptaan ekosistem lingkungan yang kondusif menjadi urgensi agar siswa dapat mencapai optimalisasi dalam proses pembelajaran.

Sebagai penerima manfaat utama dari lulusan pendidikan, masyarakat diharapkan terlibat aktif dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Kontribusi ini sangat penting karena peningkatan kompetensi siswa akan memberikan dampak positif kembali kepada masyarakat. Bentuk partisipasi tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan sumber daya, baik berupa sarana prasarana maupun dukungan finansial. Selain itu, sinergi antara masyarakat dan sekolah dalam penguatan ekonomi, seperti pengembangan unit kewirausahaan sekolah, menjadi langkah strategis agar lembaga pendidikan dapat mandiri dan tidak hanya bergantung pada bantuan pemerintah.

Selain itu, masyarakat dapat diposisikan sebagai sumber informasi strategis bagi sekolah dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif. Peran ini mencakup pemberian respons publik, evaluasi strategi, serta masukan konstruktif untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan program institusi. Guna memfasilitasi hal tersebut, pertemuan rutin diperlukan sebagai wadah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artikulasi aspirasi dan ide-ide progresif demi memupuk rasa kebersamaan. Interaksi aktif dengan lingkungan ini pada dasarnya merupakan upaya strategis untuk mengidentifikasi peluang masa kini sekaligus menciptakan peluang masa depan melalui partisipasi yang lebih baik

Masyarakat merupakan instrumen eksternal yang memiliki pengaruh nyata terhadap proses belajar siswa karena peran siswa sebagai bagian dari komunitas tersebut. Secara sosiologis, masyarakat didefinisikan sebagai sekumpulan individu yang terikat oleh kesamaan wilayah serta pola pikir dan tindakan yang kolektif. Dalam perspektif pendidikan, masyarakat terdiri dari populasi dengan tingkat latar belakang edukasi yang heterogen. Selain itu, masyarakat juga berfungsi sebagai lingkungan pendidikan nonformal yang memberikan pembelajaran secara sadar dan terencana bagi anggotanya, meskipun kurikulumnya tidak disusun secara sistematis seperti pada jalur formal.

Sekolah harus dipandang sebagai bagian integral dari masyarakat, sehingga sinergi di antara keduanya menjadi hal yang mutlak. Titik awal dari kolaborasi yang efektif adalah keterlibatan langsung sekolah dalam berbagai agenda yang diselenggarakan oleh kelompok-kelompok masyarakat. Pentingnya partisipasi aktif sekolah dalam lingkungan sosial ini mencakup:

- a) Merupakan alat untuk mengubah citra masyarakat awam terhadap pengertian yang salah tentang kebijaksanaan sekolah dan petugas sekolah.
- b) Memberikan informasi tentang program dan kebijakan sekolah.
- c) Menghilangkan atau mengurangi kritik-ktitik tajam terhadap sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun partisipasi yang dapat diwujudkan misalnya:

- a) Mengadakan penyuluhan dan ceramah kepada masyarakat, misalnya tentang agama, bahaya narkotika, pendidikan pemuda, dan pengenalan tentang pendidikan di sekolah.
- b) Mengadakan kerja bakti sosial misalnya kerja bakti, pengairan, kebersihan, pemberantasan buta huruf.
- c) Menjadi anggota pengurus organisasi lembaga ketahanan masyarakat desa, maupun organisasi sosial lainnya.

### **c. Peran Masyarakat Terhadap Pendidikan**

Masyarakat sangat memengaruhi keberhasilan kegiatan pendidikan karena di sanalah generasi penerus dibentuk. Oleh sebab itu, materi pendidikan harus selaras dengan tuntutan dan realitas lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan agar ilmu yang diperoleh siswa dapat diaplikasikan secara nyata untuk menjawab tantangan di masyarakat mereka tinggal. Adapun beberapa peran dari masyarakat terhadap pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Masyarakat berperan serta dalam mendirikan dan membiayai sekolah.
- b) Masyarakat sebagai pengawas pendidikan agar sekolah terus membantu dan mendukung cita-cita dan kebutuhan masyarakat.
- c) Masyarakat berpartisipasi dalam menyediakan sumber-sumber belajar, seperti gedung museum, perpustakaan, panggung-panggung kesenian, kebun binatang dan sebagainya.
- d) Masyarakat menyediakan sumber belajar yang dapat didatangkan ke sekolah. Di dalam masyarakat, banyak orang-orang yang mempunyai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keahlian khusus seperti petani, peternak, saudagar, polisi, dokter dan sebagainya. Berbagai macam profesi tersebut dapat dijadikan sebagai narasumber dalam suatu kegiatan workshop/ seminar dalam upaya menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.

- e) Masyarakat sebagai sumber pelajaran atau laboratorium tempat belajar. Peran masyarakat disini adalah memberikan bahan pelajaran dalam wujud aspek alami industri, perumahan, transportasi, perkebunan, pertambangan, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat jelas bahwa masyarakat memegang peranan krusial dalam keberhasilan pendidikan formal. Oleh sebab itu, institusi sekolah harus mengoptimalkan kontribusi masyarakat secara strategis dengan mempertimbangkan alasan-alasan berikut:

- a) Dengan melihat realita dalam masyarakat, anak didik akan mendapatkan pengalaman langsung sehingga mereka dapat memiliki pengalaman yang konkret dan lebih mudah untuk diingat.
- b) Pendidikan membina anak-anak yang berasal dari masyarakat dan akan kembali ke masyarakat.
- c) Banyak sumber pengetahuan di masyarakat yang belum diketahui oleh guru.
- d) Pada kenyataannya, antara masyarakat dan sekolah keduanya saling membutuhkan antara satu dengan lainnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Laia Sitimina, Sri Florina L, and Zagoto Dan, ‘Peranan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Dalam Menunjang Pembelajaran Yang Efektif’, *Bimbingan Dan Konseling*, 2 (2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **d. Konsep Dasar Hubungan Masyarakat di Sekolah**

Interaksi antara lembaga pendidikan dan publik merupakan sebuah proses komunikasi strategis yang bertujuan memperluas pemahaman masyarakat mengenai kebutuhan serta operasional pendidikan. Sinergi ini pada akhirnya diarahkan untuk membangun kolaborasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Manajemen hubungan sekolah-masyarakat merupakan serangkaian aktivitas terencana yang bertujuan membangun sinergi berkelanjutan antara lembaga pendidikan dan publik. Melalui wadah organisasi yang terstruktur, kolaborasi ini diarahkan untuk saling mendukung demi tercapainya kepentingan dan sasaran bersama.<sup>10</sup>

Terciptanya harmonisasi antara pengelola sekolah dan masyarakat memerlukan kolaborasi serta interaksi yang dilakukan secara simultan dan menyeluruh. Sinergi ini menjadi fondasi penting dalam menjaga stabilitas hubungan kedua belah pihak.<sup>11</sup> Oleh karena itu peranan ini sangat penting, ciptakan sebuah hubungan baik yang menimbulkan rasa kekeluargaan, rasa persaudaraan dan rasa semangat dalam membina hubungan baik di lingkungan sekolah.

Menurut Elsbree dalam Ismaya, esensi dari hubungan antara sekolah dan masyarakat mencakup peningkatan mutu pembelajaran serta perkembangan peserta didik secara optimal. Selain berfokus pada siswa, hubungan ini bertujuan

---

<sup>10</sup> Afiful Ikhwan, ‘Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam’, *Al-Hayat*, 2 (2018), 4.

<sup>11</sup> Munirwan Umar, ‘Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan’, *Jurnal Edukasi*, 2 (2016), 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperluas wawasan publik mengenai urgensi pendidikan demi meningkatkan taraf hidup mereka. Dengan pemahaman yang mendalam, diharapkan muncul sinergi dan semangat gotong royong antara institusi pendidikan dan masyarakat guna mendorong kemajuan bersama secara timbal balik.

Merujuk pada tujuan yang telah dipaparkan, Ismaya mengategorikan fungsi hubungan sekolah dan masyarakat ke dalam dua klasifikasi utama, yakni:

### **1) Fungsi Sekolah Dalam Masyarakat**

Sekolah menjalankan peran strategis dalam masyarakat melalui empat fungsi utama. Pertama, sebagai agen perubahan (*agent of change*), sekolah menginisiasi transformasi pengetahuan, pola pikir, serta perilaku sosial. Kedua, sebagai lembaga seleksi (*Selecting agency*), sekolah mengidentifikasi dan membina potensi individu agar dapat dioptimalkan bagi kepentingan publik. Ketiga, sebagai lembaga peningkatan status (*Class leveling agency*), sekolah berperan dalam mobilitas sosial untuk memperkecil kesenjangan tradisi demi memperkokoh persatuan nasional. Terakhir, sebagai lembaga pelestari (*agent of preservation*), sekolah berfungsi menjaga dan mewariskan nilai-nilai budaya luhur kepada generasi berikutnya.

### **2) Fungsi Masyarakat Dalam Pendidikan Sekolah**

Masyarakat memiliki peran ganda dalam ekosistem pendidikan; pertama sebagai penyedia sumber daya yang meliputi input peserta didik,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga pengajar, hingga fasilitas penunjang sekolah. Di sisi lain, masyarakat bertindak sebagai konsumen output pendidikan yang menyerap lulusan ke dalam dunia kerja. Lebih jauh lagi, masyarakat merupakan partisipan aktif yang secara berkelanjutan memantau serta memberikan pengaruh terhadap dinamika proses pembelajaran di sekolah.<sup>12</sup>

## **2. Defenisi Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Interaksi antara sekolah dan masyarakat berfungsi sebagai sarana pendukung utama bagi pertumbuhan karakter siswa. Tujuan utamanya mencakup peningkatan mutu pembelajaran, penguatan tujuan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, serta memotivasi masyarakat agar lebih terlibat dalam mendukung program-program sekolah.

Hubungan sekolah dengan masyarakat antara lain:

- a. *Information given to the public* (memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada masyarakat;
- b. *Persuassion directed at the public, to modify attitude and action* (melakukan persuassi kepada masyarakat dalam mengubah sikap dan tindakan yang perlu mereka lakukan terhadap sekolah;
- c. *Effort to integrated attitudes and action of institution with its public and of public with the institution* (suatu upaya untuk menyatukan sikap dan tindakan yang dilakukan oleh sekolah dengan sikap dan tindakan yang

---

<sup>12</sup> Afiful Ikhwan, ‘Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam’, *Al-Hayat*, 2 (2018), 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh masyarakat secara timbal balik, yaitu dari sekolah ke masyarakat, dan dari masyarakat ke sekolah).

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa esensi hubungan sekolah-masyarakat terletak pada upaya strategis dalam membangun sinergi yang kondusif dengan pihak internal maupun eksternal. Sinergitas ini bertujuan untuk mengakselerasi pencapaian visi dan misi institusi pendidikan selaras dengan perencanaan yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

### **3. Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat merupakan suatu proses berkelanjutan yang bertujuan untuk membangun pemahaman bersama dan kemitraan positif (*good will*) dengan seluruh pemangku kepentingan. Secara internal, proses ini dilakukan melalui analisis mendalam terhadap organisasi, sedangkan secara eksternal dilakukan melalui komunikasi publik yang strategis. Dengan demikian, hubungan masyarakat adalah praktik terencana dan berkesinambungan untuk meraih simpati serta dukungan dari pihak internal (kepala sekolah, pendidik, dan staf) maupun pihak eksternal (orang tua dan masyarakat luas).

Jadi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat adalah proses komunikasi yang terstruktur menggunakan fungsi-fungsi manajemen. Tujuannya adalah untuk menjembatani kepentingan lembaga dengan pihak

---

<sup>13</sup> Irawanda and Bachtiar, Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Smk Negeri Makassar', *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2 (2020) 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal dan eksternal, sehingga tercipta keselarasan dan kerja sama yang harmonis dalam lingkungan pendidikan..<sup>14</sup>

#### **4. Urgensi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Pendidikan**

Sekolah harus menghindari sikap tertutup dan isolatif terhadap lingkungan sosialnya. Transparansi informasi dan keterbukaan menjadi tuntutan masyarakat yang berharap kehadiran sekolah dapat mendongkrak standar pendidikan lokal. Selain itu, sekolah dipandang sebagai agen penggerak yang harus membawa pengaruh positif bagi perkembangan komunitas. Sinergi ini akan memicu dukungan penuh dari masyarakat terhadap berbagai program pengembangan yang diupayakan oleh pihak sekolah.

Sekolah adalah sistem terbuka yang tidak boleh memisahkan diri dari masyarakat agar terhindar dari kemandekan. Hubungan ini bersifat timbal balik: sekolah menyerap aspirasi dan nilai-nilai warga, sementara masyarakat mendukung serta memfasilitasi aktivitas sekolah. Sinergi ini memungkinkan terjadinya proses belajar yang autentik, di mana pendidik dan siswa dapat menimba pengalaman langsung di lapangan. Komunikasi dua arah menjadi kunci utama agar sekolah dan masyarakat bisa saling memperkuat satu sama lain.

Melalui hubungan timbal balik yang harmonis antara sekolah dan lingkungan sekitarnya, lembaga pendidikan berkewajiban mewujudkan aspirasi masyarakat dalam pengembangan sumber daya manusia secara holistik,

---

<sup>14</sup>Irawanda and Bachtiar, Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Smk Negeri Makassar', *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2 (2020) 28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terintegrasi, dan optimal. Hal ini didasari atas peran vital sekolah dalam memberikan kontribusi nilai yang signifikan bagi kemajuan masyarakat.

Selain kontribusi utama dalam bentuk layanan pendidikan dan pengajaran bagi warga, sekolah juga berperan strategis sebagai instrumen pembaruan sosial. Institusi ini menjadi pusat inovasi yang mendiseminasi berbagai gagasan serta temuan baru yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat sekitar.

Sebagai pelaksana pendidikan bagi publik, sekolah tidak hanya mengemban tanggung jawab dalam mendidik putra-putri daerah, tetapi juga harus responsif terhadap aspirasi lokal. Sekolah berupaya mencetak tenaga kerja terampil yang kompetensinya relevan dengan kebutuhan pembangunan di wilayah tersebut.

Hal ini menunjukkan adanya urgensi manfaat yang diberikan sekolah kepada masyarakat. Sebaliknya, masyarakat pun memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berharga bagi keberlangsungan institusi pendidikan tersebut. Dengan demikian antara sekolah dan masyarakat sama-sama memiliki keterikatan emosional dan saling membutuhkan memiliki tanggungjawab secara bersama. Masyarakat yang terbina dengan baik akan merasa bahwa sekolah juga miliknya yaitu milik bersama, yang perlu dipelihara, dipertahankan, dan dimajukan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Munirwan Umar, ‘Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Dalam Pendidikan’, *Jurnal Edukasi*, 2 (2016), 19-20..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Jenis Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Purwanto berpendapat bahwa hubungan kerja sama sekolah dan masyarakat itu dapat digolongkan menjadi tiga jenis hubungan, yaitu sebagai berikut:

### a) Hubungan edukatif

Kolaborasi dalam mendidik siswa memerlukan sinergi yang kuat antara guru di sekolah dan orang tua di rumah. Kemitraan ini bertujuan untuk menyelaraskan prinsip pendidikan agar tidak terjadi kontradiksi yang dapat membingungkan perkembangan sikap siswa. Implementasinya dapat diwujudkan melalui pertemuan rutin antara pihak sekolah dan komite orang tua, kunjungan rumah (*home visit*) secara berkala, serta forum dialog terbuka tingkat kelas guna mendiskusikan berbagai tantangan pendidikan yang muncul baik di lingkungan sekolah maupun keluarga.

### b) Hubungan kultural

Kolaborasi antara sekolah dan masyarakat menciptakan ruang untuk saling membina serta melestarikan kebudayaan lokal di lingkungan institusi tersebut. Dalam konteks ini, sekolah diharapkan mampu memposisikan diri sebagai pusat rujukan utama bagi internalisasi nilai-nilai kehidupan, baik dari aspek keagamaan, estetika, etika, maupun norma sosial.

Dalam upaya merealisasikan hubungan tersebut, sekolah perlu memfasilitasi keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan. Hal ini dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong, seperti perbaikan infrastruktur pengairan sawah,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta kolaborasi dalam penyelenggaraan peringatan hari besar keagamaan maupun hari nasional.

### c) Hubungan institusional

Hubungan ini merepresentasikan bentuk kolaborasi strategis antara lembaga pendidikan dengan berbagai instansi resmi, baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Kerja sama dengan pihak-pihak seperti Puskesmas, pemerintah daerah, dinas terkait, hingga sektor ekonomi (pasar) dilakukan secara terpadu sebagai upaya kolektif dalam meningkatkan mutu dan memajukan sistem pendidikan.

Berdasarkan hubungan ketiganya di atas diperoleh kesimpulan bahwa bahwa kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan institusi eksternal memiliki peran krusial dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerja sama ini memungkinkan peningkatan mutu melalui kemandirian dalam mengelola potensi sumber daya lokal yang selaras dengan nilai budaya serta visi-misi sekolah. Lebih jauh lagi, integrasi ini menciptakan akuntabilitas kolektif di antara pendidik, masyarakat, dan orang tua, sehingga seluruh elemen merasa bertanggung jawab penuh atas keberhasilan proses pendidikan demi mencapai tujuan bersama.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Afiful Ikhwan, ‘Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam’, *Al-Hayat*, 2 (2018), 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **6. Fungsi Hubungan Masyarakat.**

Fungsi humas adalah menitikberakan pada penciptaan dampak yang menyenangkan pada publik perusahaan atau organisasinya. Humas menjunjung kegiatan manajemen dan menjalin hubungan yang baik dan harmonis, baik ke dalam maupun keluar. Dengan adanya hubungan yang baik ini, komunikasi bisa terjalin dengan baik dan menghasilkan dampak timbal balik yang baik pula.<sup>17</sup>

Menurut Arifin terdapat dua fungsi dari humas, yaitu:

- a. Melakukan komunikasi dua arah dengan masyarakat agar tercipta hubungan harmonis dan saling pengertian.
- b. Membentuk citra dan opini publik yang positif sehingga masyarakat saling memiliki dan dukungan terhadap organisasi.

Kegiatan humas harus benar-benar dicurahkan untuk kepentingan umum.

Bagian humas harus mampu menciptakan, membina, serta memelihara hubungan dengan publik internal dan eksternal. Sehingga diperlukan kredibilitas dan keterampilan komunikasi dalam humas guna mendapatkan kepercayaan publik serta dapat melakukan komunikasi dialogis dalam hubungan yang harmonis antara lembaga dengan publiknya.

Terdapat lima persyaratan mendasar hubungan masyarakat dalam menjalankan fungsinya adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Kemampuan berkomunikasi

---

<sup>17</sup> Ropangi El Ishaq, *Public Relations Teori & Praktikk*, (Malang : Intrans Publishing, 2017), hal 27

<sup>18</sup> Anwar Arifin, *Public Relations* (Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia YAI bekerja sama Pusaka Indonesia, 2010), hal 6

<sup>19</sup> Raditia Yudistira Sujanto, *Pengantar Publik Relations di Era 4.0: Teori, Konsep, dan Praktik Kasus Terkini*. (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019), hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kemampuan manajerial atau kepemimpinan
- c. Kemampuan bersosialisasi
- d. Memiliki kepribadian yang jujur / berintegritas
- e. Memiliki banyak ide dan kreatif.

## **7. Fungsi-fungsi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

### **f. Perencanaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Perencanaan merupakan tahapan awal yang wajib dilakukan sebelum pengoperasian kebijakan, penyusunan program, maupun pelaksanaan berbagai kegiatan. Perencanaan berfungsi sebagai cetak biru (*blueprint*) bagi seluruh kebijakan, program, serta aktivitas organisasi. Secara fundamental, perencanaan didefinisikan sebagai upaya sadar, terstruktur, dan berkelanjutan dalam mengevaluasi serta menentukan pilihan terbaik dari berbagai alternatif yang tersedia demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan merupakan sebuah proses preparasi strategis mengenai tindakan di masa depan dengan mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Proses ini juga mencakup proyeksi terhadap potensi hambatan yang mungkin muncul beserta formulasi solusi untuk mengatasinya secara efektif.

Terdapat sejumlah aspek krusial yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan dalam manajemen pendidikan sebagai wujud implementasi perencanaan, antara lain:

- 1) Merinci tujuan dan menerangkan kepada setiap pegawai/personil lembaga pendidikan;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menerangkan atau menjelaskan mengapa unit organisasi diadakan;
- 3) Menentukan tugas dan fungsi, mengadakan pembagian dan pengelompokan tugas terhadap masing-masing personil;
- 4) Menetapkan kebijaksanaan umum, metode, prosedur dan petunjuk pelaksanaan lainnya;
- 5) Mempersiapkan uraian jabatan dan merumuskan rencana/sekala pengkajian;
- 6) Memilih para staf (pelaksana), administrator dan melakukan pengawasan;
- 7) Merumuskan jadwal pelaksanaan, pembakuan hasil kerja (kinerja), pola pengisian staf dan formulir laporan pengajuan;
- 8) Menentukan keperluan tenaga kerja, biaya (uang) material dan tempat;
- 9) Menyiapkan anggaran dan mengamankan dana;
- 10) Menghemat ruangan dan alat-alat perlengkapan.

**g. Pelaksanaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Setelah kejelasan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing personel terbentuk, tahap berikutnya adalah implementasi dari rencana yang telah disusun. Proses ini dikenal sebagai tahap pengaktifan (*actuating*), yakni sebuah upaya sistematis untuk menggerakkan seluruh sumber daya manusia agar melaksanakan fungsinya secara optimal demi tercapainya tujuan organisasi.

Pengerakan, yang sering diidentikkan dengan tahap implementasi, didefinisikan sebagai serangkaian tindakan strategis untuk menginisiasi, memotivasi, dan mengarahkan, serta memengaruhi seluruh anggota organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap aktivitas yang dikerjakan bermuara pada pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Penggerakan (*actuating*) merupakan aktivitas fundamental dalam manajemen yang berfungsi untuk mendorong dan mengarahkan seluruh jajaran staf agar memiliki kemauan, tujuan, serta langkah yang selaras dalam mencapai target organisasi. Melalui proses ini, diharapkan setiap bawahan merasa memiliki kepentingan pribadi yang menyatu dengan rencana strategis dan upaya kolektif lembaga<sup>20</sup>

## 8. Manajemen Humas Sekolah

Salah satu fungsi manajemen humas adalah *planning, organizing, actuating, controling dan evaluating*.<sup>21</sup>

### a. Perencanaan Humas

Perencanaan humas dalam institusi pendidikan berfungsi untuk menghimpun umpan balik positif sekaligus membantu tenaga pendidik dan kependidikan dalam memahami penilaian para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Implementasi dari indikator tersebut menunjukkan bahwa perencanaan telah dikonsep secara matang, sehingga memudahkan pihak lembaga untuk memonitor serta mengevaluasi efektivitas program humas yang sedang berjalan.

<sup>20</sup>Irawanda and Bachtiar., 'Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Di Smk Negeri Makassar', *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2 (2020)

<sup>21</sup>Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Deepublish, 2018), Hal. 16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Pengorganisasian humas**

Fungsi pengorganisasian mencakup penetapan tugas-tugas berdasarkan parameter waktu dan kebutuhan organisasi, serta penentuan jabatan dan tanggung jawab yang jelas. Selain itu, fungsi ini juga merinci struktur otoritas, mekanisme pengawasan, serta saluran komunikasi yang diperlukan untuk menciptakan koordinasi yang efektif.

**c. Pelaksanaan Humas**

Menurut Ruslan, implementasi program humas harus dilaksanakan secara efektif mengingat keduanya memiliki keterkaitan erat yang tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan program humas sejatinya merupakan satu kesatuan proses yang berlangsung secara berkesinambungan dan terus-menerus.

**d. Pengawasan humas**

Pengawasan didefinisikan sebagai proses pengukuran aktivitas terhadap tujuan yang telah ditetapkan, guna mengidentifikasi penyebab penyimpangan dan mengambil langkah korektif yang diperlukan. Meskipun secara umum pengawasan sering dikaitkan dengan aspek finansial, pada praktiknya pengawasan mencakup pembuatan standar ukuran, perbandingan realisasi dengan program kerja, serta perbaikan deviasi. Pengawasan yang efektif harus dilakukan secara proaktif dengan menjalin komunikasi sebelum kegiatan berakhir, serta menyesuaikan metode pengawasan dengan karakteristik objek dan kondisi di lapangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Evaluasi**

Evaluasi merupakan kegiatan percocokan antara program dengan pelaksanaan, serta dampak pelaksanaan program, guna mengidentifikasi kekuarangan dan kelebihan.

Setelah perencanaan strategis tersusun, tahapan selanjutnya adalah implementasi secara nyata. Dalam merealisasikan rencana strategis kehumasan, terdapat dua komponen krusial, yaitu penyusunan rencana aksi (*action plan*) dan eksekusi dari rencana tersebut. Proses ini menuntut pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal, baik sumber daya manusia maupun finansial. Dengan demikian, implementasi rencana strategis merupakan serangkaian tindakan sistematis yang dilakukan untuk mengonversi rencana menjadi hasil guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Keberhasilan perencanaan strategis sangat bergantung pada penyusunan rencana aksi yang komprehensif, kepemimpinan yang partisipatif, serta komitmen kuat terhadap tahapan implementasi. Selain alokasi sumber daya yang memadai, keterlibatan aktif dari seluruh anggota organisasi menjadi faktor determinan. Dalam konteks ini, sinergi antara komitmen kepala sekolah dan dedikasi segenap warga sekolah merupakan prasyarat mutlak bagi tercapainya sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Ada beberapa pertanyaan yang penting dijawab dalam implementasi program/kegiatan kehumasan ini yaitu:

- a. Bagaimana penjadwalan program/kegiatan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana anggaran yang disediakan untuk menjalankan program,
- c. Siapa yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program/kegiatan tersebut.

Dalam aspek penjadwalan, salah satu problematika yang menjadi fokus utama adalah optimalisasi keterlibatan orang tua dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini menuntut sekolah untuk intensif dalam membangun relasi dan komunikasi, baik dengan wali murid maupun dengan internal tenaga pendidik. Sebagai langkah konkret, sekolah perlu menyusun lini masa kegiatan komunikasi yang terstruktur bagi orang tua siswa serta jadwal koordinasi rutin bagi seluruh staf kependidikan..

Tahapan berikutnya adalah penetapan personel yang bertanggung jawab atas setiap dimensi kegiatan komunikasi. Sebagai contoh, seorang pendidik dapat ditunjuk untuk mengoordinasikan relasi internal antar-tenaga kependidikan, sementara personel lainnya diberikan mandat untuk memimpin proses komunikasi strategis dengan orang tua atau wali siswa. Apabila komunikasi tersebut diwujudkan dalam bentuk forum pertemuan fisik, maka diperlukan alokasi anggaran yang memadai untuk memenuhi kebutuhan logistik, seperti penyediaan konsumsi bagi para peserta.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Eka Khoiru Nisa and Denas Hasman Nugraha, ‘Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di Sd It Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah’, *AL-FÂHIM*, I.1 (2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Penelitian Relevan**

Berdasarkan tinjauan terhadap sejumlah penelitian terdahulu yang relevan

dengan variabel dalam studi ini, penulis merangkum beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Jurnal yang disusun oleh Cindy Melinda Putri, dkk, Universitas Jambi, Indonesia yang berjudul “Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam pendidikan Sekolah Dasar”.<sup>23</sup>

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data dan temuan disajikan melalui paparan naratif yang mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan secara komprehensif melalui tiga metode utama: observasi, wawancara, dan studi kepustakaan, dengan teknik analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah merupakan institusi formal yang berperan sebagai mitra strategis bagi keluarga dan masyarakat dalam membentuk warga negara yang kompeten. Oleh karena itu, hubungan antara masyarakat dan sekolah harus dimaknai sebagai sinergi organisasi yang bertujuan menukseskan proses instruksional agar tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

**Persamaan :** Data yang diperoleh berkaitan dengan manajemen humas, prosedur operasional humas.

---

<sup>23</sup> Cindy Melinda Putri and others, ‘Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (2023), 4789–92.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Perbedaan :** Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dan sekarang adalah Lokasi penelitian terdahulu berada di Pendidikan Dasar dan penelitian sekarang berlokasi di MTs Negeri 3 Tanah Datar. Penelitian terdahulu membahas tentang Manajemen hubungan masyarakat dalam pendidikan Sekolah Dasar sedangkan sekarang implementasi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

2. Jurnal yang disusun oleh Zulfikar Auliya Ahmad, Nurhattati Fuad, Siti Rochanah Manajemen Pendidikan FIP UNJ yang berjudul “*Peran Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (Husemas) Dalam Peningkatan Jumlah Peserta Didik di Kuttab Al-Fatih Bekasi*”.<sup>24</sup>

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus *life history* untuk mengevaluasi strategi yang telah tuntas dilaksanakan pada sekolah tersebut. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, serta observasi secara komprehensif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hubungan kultural sangat krusial dalam menumbuhkan kepercayaan publik, yang secara langsung berimplikasi pada meningkatnya minat orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka di lembaga tersebut.

**Persamaan :** Dari penjabaran diatas maka pesamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan meneliti hubungan Sekolah Dengan Masyarakat.

---

<sup>24</sup> Zulfikar Auliya Ahmad, Nurhattati Fuad, And Siti Rochanah, ‘Peran Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (Husemas) Dalam Peningkatan Jumlah Peserta Didik Di Kuttab Al-Fatih Bekasi’, 2015.1-13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Perbedaan :** Perbedaan terdapat pada lokasi, penelitian terdahulu berlokasi di Kuttab Al-Fatih Bekasi yang beralamat di Jalan Haji Awi Rt 003/03 no. 6, Kelurahan Jatiluhur, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi sedangkan penelitian sekarang berlokasi di MTs Negeri 3 Tanah Datar. Penelitian terdahulu membahas tentang peningkatan jumlah peserta didik sedangkan sekarang implementasi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

3. Jurnal yang disusun oleh Syifa Nurfajriah, Prihantini, Kuswanto Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “*Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*”.<sup>25</sup>

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi literatur dengan memfokuskan telaah pada berbagai pemangku kepentingan pendidikan, meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, komite sekolah, hingga masyarakat atau wali murid. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat mencakup siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Kedua entitas ini merupakan satu kesatuan yang integral dan tidak terpisahkan; sekolah berfungsi sebagai pusat pengembangan kompetensi, sementara masyarakat berperan sebagai ranah implementasi sekaligus pemanfaat hasil pembelajaran. Atas dasar tersebut, hubungan sekolah-masyarakat harus dipahami sebagai bentuk komunikasi

---

<sup>25</sup> Syifa Nurfajriah, Prihantini, dan Kuswanto, ‘Pendidikan Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Kependidikan Dasar*, 11.2 (2021), 137–44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal strategis yang dibangun berdasarkan prinsip tanggung jawab bersama dan pencapaian tujuan pendidikan.

**Persamaan :** Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada hubungan sekolah dengan masyarakat dan menggunakan metode kualitatif.

**Perbedaan :** Lokasi penelitian terdahulu di sekolah dasar sendangkan sekarang di MTs Negeri 3 Tanah Datar. Pada penelitian terdahulu membahas tentang pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan sedangkan sekarang implementasi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

## C. Proposisi

Proposisi berfungsi sebagai elemen dasar dalam penyusunan teori yang dibangun menggunakan konsep sebagai komponen utamanya. Suatu proposisi akan memiliki nilai teoretis apabila disusun berdasarkan konsep-konsep fundamental dari suatu bidang keilmuan. Secara terminologi, proposisi merujuk pada pernyataan utuh yang mengandung makna lengkap. Karakteristik utamanya adalah memiliki nilai kebenaran, di mana pernyataan tersebut dapat diuji, didukung, maupun dibantah berdasarkan fakta yang ada.<sup>26</sup>

Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat mencakup tahapan perencanaan, implementasi, hingga evaluasi. Sebagai dua entitas yang saling berkelindan, interaksi antara sekolah dan masyarakat merupakan manifestasi

---

<sup>26</sup>Suhardi Mukhlis, *Metodologi Penelitian Sosial* (Purbalingga: Cv. Eureka Media Aksara, 2022), 25.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi eksternal yang dijalankan berdasarkan prinsip tanggung jawab dan pencapaian tujuan bersama.

Adapun kajian ini berkenaan dengan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MTs Negeri 3 Tanah Datar dan kendalamanajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di MTs Negeri 3 Tanah Datar. Adapun proposisi yang dikembangkan setelah meninjau literatur seperti dalam kajian teori pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat
 

Salah satu fungsi manajemen humas.

  - a. Perencanaan Humas
  - b. Pengorganisasian humas
  - c. Pelaksanaan Humas
  - d. Pengawasan humas
  - e. Evaluasi
2. Faktor yang mempengaruhi hubungan masyarakat
  - a. Kemampuan berkomunikasi
  - b. Kemampuan manajerial atau kepemimpinan
  - c. Kemampuan bersosialisasi
  - d. Memiliki kepribadian yang jujur / berintegritas
  - e. Memiliki banyak ide dan kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif guna menghasilkan temuan yang bersifat deskriptif dan analitis, melampaui apa yang bisa dicapai oleh data statistik. Fokus utama dari pendekatan ini adalah untuk membedah realitas sosial secara menyeluruh, mulai dari perilaku individu dan sejarah, hingga mekanisme organisasi dan hubungan kekerabatan di dalam masyarakat.<sup>27</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan situasi sosial secara menyeluruh dan mendetail. Melalui pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang bersumber dari pernyataan lisan, tulisan, serta pengamatan langsung terhadap perilaku subjek penelitian. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih luas terhadap fenomena yang sedang dikaji tanpa melalui proses kuantifikasi.<sup>28</sup>

#### B. Waktu Dan Tempat Penelitian

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2025 sampai dengan selesai.

<sup>27</sup> Umar Sidiq, Et All, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 3.

<sup>28</sup> Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), .4.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Tanah Datar yang terletak di Kec. Salimpaung Kab. Tanah Datar, Sumatra Barat.

### C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek penelitian yang menjadi rujukan utama dalam perolehan informasi untuk memudahkan identifikasi data. Secara konseptual, data mencakup seluruh keterangan yang diperoleh baik dari responden maupun dokumen terkait guna mendukung kebutuhan analisis penelitian. Dalam studi ini, penulis mengklasifikasikan sumber data ke dalam dua jenis, yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan alat lainnya.<sup>29</sup> Data primer yang diperoleh peneliti berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan bidang humas MTs Negeri 3 Tanah Datar.

#### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau bahan kepustakaan yang sudah ada. Peneliti mengumpulkan data ini dengan cara menelaah, mengamati, atau menyimak berbagai literatur dan catatan terkait yang mendukung fokus penelitian MTs Negeri 3 Tanah Datar.

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2005). 410.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi peneliti dalam menjaring informasi lapangan. Untuk memperoleh data yang kredibel dan akurat, penelitian ini menerapkan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai teknik pemantauan dan pendokumentasian secara sistematis terhadap fenomena yang muncul pada objek penelitian. Metode ini tergolong instrumen pengumpulan data yang aplikatif. Melalui peninjauan langsung ke lokasi penelitian, peneliti dapat menentukan dan memastikan instrumen pengukuran atau indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam studi tersebut.<sup>30</sup>

Dengan teknik observasi peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung kejadian-kejadian, prilaku, objek, dan lain-lain di MTs Negeri 3 Tanah Datar yang diperlukan untuk memperkuat data dengan menggunakan checklist dan daftar isian.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi verbal yang dilakukan dengan tujuan spesifik, melibatkan dialog antara pewawancara (*interviewer*) sebagai penanya dan narasumber (*interviewee*) sebagai penyedia informasi. Studi ini menerapkan teknik wawancara terstruktur, yang dipilih karena peneliti telah mengidentifikasi secara mendalam parameter informasi yang dibutuhkan.

---

<sup>30</sup> Adam Malik dan Minan Chusni, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan teknik ini, daftar pertanyaan telah disusun secara sistematis untuk memastikan seluruh aspek data yang diperlukan dapat terjaring dengan akurat.<sup>31</sup>

Dengan teknik wawancara ini, peneliti akan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang humas, dan beberapa masyarakat sekitar lingkungan sekolah MTs Negeri 3 Tanah Datar untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan implementasi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penghimpunan data penelitian yang berfokus pada berbagai variabel dalam bentuk rekaman tertulis maupun visual. Sumber data ini meliputi catatan resmi, transkrip, literatur, korespondensi, media massa, hingga data administratif siswa. Selain itu, teknik ini juga mencakup analisis terhadap dokumen sejarah, rekam nilai, agenda kegiatan, serta arsip foto yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>32</sup> Untuk melengkapi dan mengkonfirmasikan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi untuk melengkapi data yang diperlukan serta menguji tingkat atau keadaan kredibilitas data yang telah diperoleh sehingga tidak salah dalam pengambilan kesimpulan.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Umar Sidiq, Et All, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ed. By Anwar Mujahidin, Cetakan Pe (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 61-63

<sup>32</sup> Eka Yuniarti, ‘*Studi Komparatif Prestasi Siswa ( Mengikuti dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis )*’, Xiv.1 (2016), 90–109.

<sup>33</sup> Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Fokus Konseling, Vol.2, No.2,(2016) , 157.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai proses sistematis dalam mencari dan mengorganisasikan informasi yang dihimpun dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumen pendukung lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan memungkinkan diseminasi temuan kepada pihak luar. Prosedur ini melibatkan pengelompokan data, kategorisasi ke dalam unit-unit analisis, melakukan sintesis, serta memetakan pola tertentu. Peneliti kemudian melakukan reduksi data dengan memilih informasi yang esensial untuk dipelajari guna menarik kesimpulan yang komprehensif..<sup>34</sup>

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan yang melibatkan kegiatan merangkum dan menyeleksi informasi esensial, serta mengidentifikasi tema dan pola yang relevan. Melalui tahapan ini, data yang kompleks diubah menjadi gambaran yang lebih transparan dan terstruktur. Hal ini tidak hanya memberikan kejelasan bagi peneliti, tetapi juga berfungsi sebagai panduan strategis dalam menentukan arah pengumpulan data berikutnya serta mempermudah penelusuran kembali informasi jika diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data dapat diimplementasikan dalam

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 244.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk narasi deskriptif, visualisasi bagan, serta pemetaan hubungan antarkategori yang relevan. Melalui teknik penyajian ini, peneliti dapat lebih mudah menginterpretasikan fenomena yang tengah dikaji secara komprehensif. Selain itu, tahap ini berfungsi sebagai landasan strategis bagi peneliti untuk menyusun rencana tindak lanjut atau langkah penelitian berikutnya berdasarkan pemahaman yang telah dikonstruksikan.

### **3. Verifikasi**

Langkah ketiga menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Kesimpulan ini akan terus berkembang seiring dengan ditemukannya bukti-bukti pendukung pada tahap pencarian data berikutnya. Apabila kesimpulan awal terbukti valid dan tetap konsisten ketika diuji kembali di lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap sebagai temuan yang kredibel dan benar-benar merepresentasikan fenomena yang diteliti.

#### **F. Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Kredibilitas data**

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan uji kredibilitas melalui beberapa langkah strategis. Langkah-langkah tersebut mencakup perpanjangan pengamatan untuk memahami konteks secara lebih dalam, meningkatkan ketekunan dalam proses analisis, serta melakukan triangulasi data. Peneliti juga melibatkan teman sejawat dalam diskusi ilmiah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedah kasus negatif guna menghindari bias, dan melakukan *member check* guna memastikan keakuratan data dari sudut pandang informan.

### **a. Triangulasi Sumber**

Teknik triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan konsistensi data dari sumber yang berbeda guna memastikan justifikasi yang jelas bagi setiap tema yang muncul. Pencapaian konvergensi dari berbagai sudut pandang partisipan memungkinkan peneliti untuk mengklaim bahwa hasil penelitian memiliki tingkat objektivitas yang tinggi. Proses ini berfungsi sebagai instrumen untuk memvalidasi bahwa temuan bukan berasal dari bias personal, melainkan dari fakta lapangan yang kuat.<sup>35</sup>

### **b. Triangulasi Teknik**

Pengujian kredibilitas melalui triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek kebenaran data pada sumber yang sama namun menggunakan instrumen yang bervariasi. Misalnya, data dari hasil wawancara dikonfirmasikan lagi melalui observasi lapangan dan studi dokumentasi. Jika hasil dari berbagai teknik tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti akan melakukan rekonsiliasi data melalui diskusi lebih lanjut dengan sumber data guna memastikan validitas akhir dari informasi yang akan digunakan dalam penelitian.

---

<sup>35</sup> Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek* (Ngronggo Kediri Jawa Timur: IAIN Kediri Press, 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Pengujian *Transferability***

*Transferability* merupakan padanan dari validitas eksternal, yaitu kriteria yang menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian jika diterapkan pada lingkungan atau populasi yang lebih luas. Melalui prinsip ini, peneliti berupaya menyajikan deskripsi yang mendalam agar pembaca dapat menilai sejauh mana hasil penelitian tentang hubungan sekolah dan masyarakat ini dapat diimplementasikan pada lembaga pendidikan lain dengan karakteristik yang sejenis.

**3. Pengujian *Konfirmability***

Uji konfirmabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar bersumber dari data lapangan dan bukan merupakan prasangka peneliti semata. Langkah ini ditempuh dengan mengaudit seluruh rangkaian data untuk menentukan kepastian dan kualitas informasi yang diperoleh. Agar hasil penelitian diakui objektivitasnya, peneliti melakukan uji keabsahan dengan melibatkan beberapa informan. Hal ini penting dilakukan guna menyelaraskan temuan peneliti dengan fakta yang dikemukakan oleh para narasumber.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Umar Sidiq, Et All, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ed. By Anwar Mujahidin, Cetakan Pe (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 90-100.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dilakukan dengan judul penelitian Instrumen Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Mts Negeri 3 Tanah Datar dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat Mts sudah berjalan dengan baik. Seperti yang kita ketahui bahwa antar sekolah dengan masyarakat disekitarnya memiliki hubungan yang timbal balik. MTs Negeri 3 Tanah Datar selalu melakukan:
  - a. Perencanaan selalu dilakukan oleh kepala sekolah dan kabid humas sebelum kegiatan dilaksanakan untuk memberikan sebuah strategi yang digunakan dan memberi informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan
  - b. Pengorganisasian dilakukan oleh kepala sekola dan kabid untuk dilakukan pembentukan tugas disetiap individu untuk bisa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing
  - c. Pelaksanaan yang sering dilakukan oleh MTs Negeri 3 Tanah Datar yaitu mengenai kegiatan sosial dan kepedulian lingkungan secara rutin.
  - d. Pengawasan yang digunakan yaitu pengawasan secara langsung, dengan cara ini pihak sekolah dan masyarakat bisa berbaur dengan baik. Selain itu, ketika dalam melaksanakan kegiatan mempunyai masalah, masalah tersebut bisa tertangani dengan cepat.
  - e. Evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi secara internal, evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar selain itu, evaluasi ini dilakukan agar kegiatan yang akan diadakan kedepannya bisa lebih baik lagi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Humas di MTs Negeri 3 Tanah Datar yaitu: Kemampuan berkomunikasi, Kemampuan manajerial atau kepemimpinan, Kemampuan bersosialisasi, Memiliki kepribadian yang jujur dan berintegritas, dan memiliki banyak ide dan kreatif.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di MTs Negeri 2 Tanah Datar terdapat beberapa saran yang diperlukan:

1. Memberikan tugas dan tanggung jawab oleh pihak yang sesuai dengan skillnya dan tidak mempunyai tugas lain. Sehingga segala aktivitas dan kegiatan tidak terhambat.
2. Untuk pengevaluasian hendaknya juga menggunakan evaluasi eksternal sehingga masyarakat bisa mengerti tolak ukur seperti apa kedepannya.
3. Tujuan utamanya adalah agar peneliti bisa memperoleh wawasan baru dan berharga terkait dengan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.
4. Hasil penelitian ini disusun dengan penuh ketelitian sebagai pemenuhan persyaratan kelulusan akademik. Guna menjamin kualitas kajian yang dihasilkan, peneliti melibatkan berbagai referensi yang kredibel. Besar harapan peneliti agar mendapatkan saran serta masukan konstruktif demi penyempurnaan studi ini di masa mendatang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmad, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta, Media Akademi, 2016), Hal 68
- Alexander Thian, *Manajemen Kinerja*, (Yogyakarta; Andi, 2022) Hal. 18
- Ariani, Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 11 No. 1, Juni(2017).
- Ahmad, Zulfikar Auliya, Nurhattati Fuad, And Siti Rochanah, ‘Peran Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (Husemas) Dalam Peningkatan Jumlah Peserta Didik Di Kuttab Al-Fatih Bekasi’, 2015
- Faustyna, *Humas*, (Medan, Umsu Press, 2025), Hal. 3
- Gumilang, Galang Surya, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol.2, No.2,(2016) , 157.
- Herry Krisnandi, “*Pengantar Manajemen*” (Jakarta, LPU-UNAS, 2019) hal 126.
- Ikhwan, Afiful, ‘Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam’, *Al-Hayat*, 2 (2018), 1–16
- Irawanda, Gita, And M. Bachtiar, ‘Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Di Smk Negeri Makassar’, *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1 (2020), 25–36
- John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta, UGM, 2014), Hal. 9
- Kristina, Feby, ‘Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat’, 2019, 1–4
- Málayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) Hal 86

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malik, Adam, And Minan Chusni, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018)

Mukhlis, Suhardi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Purbalingga: Cv. Eureka Media Aksara, 2022)

Nisa, Eka Khoiru, And Denas Hasman Nugraha, ‘Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di Sd It Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah’, *Al-Fâhim*, I.1 (2019)

Nurfajriah, Syifa, Prihantini, And Kuswanto, ‘Pendidikan Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Kependidikan Dasar*, 11.2 (2021), 137–44

Putri, Cindy Melinda, Talitha Salsabila, Cici Adila Fiaski, And Yantoyo, ‘Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (2023), 4789–92

Rasyid, Fathor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek* (Ngronggo Kediri Jawa Timur: Iain Kediri Press, 2022)

Rosad, Ali Miftakhu, ‘Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah’, *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.02 (2019), 173

Safri Fadillah Mapaung, “*Manajemen Humas dan Layanan Publik*), i(Malang, PT Samudra Solusi Profesional, 2024) hal 8

Setiawan, Wawan, ‘Hidden Curriculum Dan Problem Lingkungan Pendidikan Islam’, *Tsamratul -Fikri*, 14.1 (2020), 15–30

Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, And Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ed. By Anwar Mujahidin, Cetakan Pe (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019)

Sitimina, Laia, Sri Florina L, And Zagoto Dan, ‘Peranan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Dalam Menunjang Pembelajaran Yang Efektif’, *Bimbingan Dan Konseling*, 2 (2022)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syafri, *Manajemen Humas dan Layanan Publik*, (Malang, PT Samudra Solusi Profesional, 2024), Hal 8

Umar, Munirwan, ‘Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan’, *Jurnal Edukasi*, 2 (2016), 18–29

Yuniarti, Eka, ‘Studi Komparatif Prestasi Siswa ( Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis )’, Xiv.1 (2016), 90–109

Yusuf dkk, *Teori Manajemen* (Sumbar, Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023), Hal 101

Ropingi El Ishaq, *Public Relations Teori & Praktikk*, (Malang : Intrans Publishing, 2017), hal 27

Anwar Arifin, *Public Relations* (Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia YAI bekerja sama Pusaka Indonesia, 2010), hal 6

Raditia Yudistira Sujanto, *Pengantar Publik Relations di Era 4.0: Teori, Konsep, dan Praktik Kasus Terkini*. (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019), hlm. 16.

Scott M. Cutlip, Allen H.Center dan Glen M.Broom, *Effective Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2011)

Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (Jakarta: rajawali Pers, 2014), hal. 31

Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikologis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hal 98.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1.

#### PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Sudah Baik	Perlu diperbaiki	Keterangan
1.	Menganalisis kegiatan perencanaan humas MTs Negeri 3 Tanah Datar	✓		Kepala sekolah dan pihak humas selalu melakukan kegiatan perencanaan terlebih dahulu
2.	Mengamati kegiatan pengorganisasian humas di MTs Negeri 3 Tanah Datar	✓		MTs Negeri 3 Tanah Datar memiliki tim dan struktur khusus untuk menangani hubungan sekolah dengan masyarakat
3.	Menganalisis kegiatan pelaksanaan humas di MTs Negeri 3 Tanah Datar	✓		Kegiatan pelaksanaan humasnya berupa sosial seperti melaksanakan rutin gotong royong setiap bulannya dan memberi bantuan maupun santunan kepada orang yang kurang mampu dilakukan setiap setahun sekali serta memberi bantuan terhadap wilayah-wilayah tertentu yang terkena musibah
4.	Menganalisis kegiatan pengawasan humas di MTs Negeri 3 Tanah Datar	✓		MTs Negeri 3 Tanah Datar Menggunakan pengawasan Internal yang melibatkan komponen sekolah
5.	Menganalisis kegiatan evaluasi humas di MTs Negeri 3 Tanah Datar		✓	Kegiatan evaluasi masih menggunakan evaluasi internal dalam evaluasi tersebut hanya guru-guru yang ada di sekolah sedangkan masyarakat masih jarang diikutsertakan dalam proses pengevaluasian



## Lampiran 2.

### PEDOMAN WAWANCARA

#### INSTRUMEN MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI MTS NEGERI 3 TANAH DATAR

Nama : Tarwir,S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Wawancara :Ruang Kepsek  
 Hari / Tanggal : 16 September 2025

VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN
Faktor yang mempengaruhi kegiatan Hubungan dengan Masyarakat di MTs Negeri 3 Tanah Datar	<b>Kemampuan berkomunikasi,</b>	Bagaimana strategi Humas MTsN 3 Tanah Datar dalam menyampaikan informasi program sekolah agar mudah dipahami oleh orang tua siswa dan masyarakat sekitar? Jawab : dalam menyampaikan informasi saya menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami sehingga informasi yang disampaikan bisa dipahami langsung oleh orang tua maupun masyarakat sekitar.
	<b>Kemampuan manajerial atau kepemimpinan,</b>	Dalam pelaksanaan kegiatan besar bagaimana pembagian tugas dilakukan agar semua bagian berjalan sinergis? Jawab: Ketika ada kegiatan besar contohnya seperti PPDB atau Perpisahan Sekolah, biasanya kami melaksanakan rapat terlebih dahulu dan didalam rapat tersebut saya mulai membagi tugas kepada setiap guru dengan skill yang mereka kuasai.
	<b>Kemampuan bersosialisasi</b>	Seberapa sering pihak madrasah terlibat dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat sekitar)? Jawab : menurut saya lumayan sering, karena di sekolah ini kegiatan yang paling sering dilakukan yaitu kegiatan social seperti penggalangan dana, dan gotong royong.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p style="text-align: center;"><b>Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Mts Negeri 3 Tanah Datar</b></p>	<p><b>Memiliki kepribadian yang jujur / berintegritas</b></p>	<p>Bagaimana cara Humas memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik adalah data yang akurat dan transparan. Jawab : disini saya meminta kepada bagian humas untuk menggunakan Bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, mengenai hal-hal yang sensitif seperti anggaran Rkas itu harus transparan. Nah, itu biasanya kami selalu mengadakan rapat bersama komite dan orang tua wali siswa sehingga orang tua wali siswa terkhususnya bisa mengetahui uang itu mengalirnya kemana dan digunakan seperti apa.</p>
	<p><b>Memiliki banyak ide dan kreatif.</b></p>	<p>Inovasi apa yang dapat diterapkan Humas dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan <i>branding</i> MTsN 3 Tanah Datar sebagai sekolah unggulan? Jawab: Inovasi yang biasa dilakukan dalam media social itu seperti pembuatan video cinematic dan foto kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan</p>
<p style="text-align: center;"><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	<p><b>Perencanaan</b></p>	<p>1. Bagaimana bapak merancang program hubungan sekolah dengan Masyarakat? Siapa yang dilibatkan? Jawab : Sebelum melaksanakan suatu program biasanya kami melakukan sebuah perencanaan. Khususnya perencanaan program hubungan sekolah dengan masyarakat itu sangat dibutuhkan karena tanpa masyarakat, sekolah tidak dapat bekerja sendiri dan sekolah juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk perbaikan ekonomi di sekitar sekolah.</p>
	<p><b>Pengorganisasian</b></p>	<p>2. Apakah sekolah memiliki tim atau struktur khusus untuk menangani hubungan dengan masyarakat? Jawab: Ada, Humas secara tidak langsung dipegang oleh empat wakil di bidangnya masing-masing (kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana serta humas). Tim</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>pengembang humas yang bertugas spesifik untuk menjalin komunikasi dan silahturahmi dengan masyarakat setempat</p>
<b>Pelaksanaan</b>	<p>3. Kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan sekolah bersama masyarakat?  <b>Jawab:</b>            Kegiatan yang telah dilaksanakan dan yang paling sering dilakukan adalah kegiatan sosial, gotong royong dan kepedulian.</p>
<b>Pengawasan</b>	<p>4. Bagaimana Bapak/Ibu memantau pelaksanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat?  <b>Jawab:</b>            Ketika kami melaksanakan kegiatan, kami memantau secara langsung dengan melibatkan seluruh komponen yang ada di madrasah segingga kami dapat berbaur dengan masyarakat tersebut</p>
<b>Evaluasi</b>	<p>5. Apakah dilakukan evaluasi setelah kegiatan dan bagaimana hasil evaluasi digunakan?  <b>Jawab:</b>            Ya, setiap kegiatan telah selesai itu biasanya kami melakukan evaluasi bersama tetapi dengan evaluasi internal, dan dari hasil evaluasi tersebut bisa kita jadikan sebagai perbaikan kegiatan yang akan datang</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **INSTRUMEN MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI MTS NEGERI 3 TANAH DATAR**

Nama : Aira Desra,S.Pd  
 Jabatan : Kabid Humas  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Wawancara : Ruang Mejelis  
 Hari / Tanggal : 16 September 2025

VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN
Faktor yang mempengaruhi kegiatan Hubungan dengan Masyarakat di MTs Negeri 3 Tanah Datar	<b>Kemampuan berkomunikasi,</b>	Bagaimana strategi Humas MTsN 3 Tanah Datar dalam menyampaikan informasi program sekolah agar mudah dipahami oleh orang tua siswa dan masyarakat sekitar? Jawab : yang pertama saya menggunakan Bahasa yang sederhana namun mudah dipahami. Kedua saya menggunakan pesan WA Ketika ingin menyampaikan informasi – informasi yang penting. Dan terkadang saya menggunakan surat untuk sebuah informasi resmi.
	<b>Kemampuan manajerial atau kepemimpinan,</b>	Dalam pelaksanaan kegiatan besar bagaimana pembagian tugas dilakukan agar semua bagian berjalan sinergis? Jawab: kami berbagi tugas dalam sebuah tim, contohnya didalam tim tersebut ada yang menjadi ketua pelaksana, sekretasi, dokumentasi dan lain sebagainya
	<b>Kemampuan bersosialisasi</b>	Seberapa sering pihak madrasah terlibat dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat sekitar ? Jawab : sering, contohnya Ketika warga sekitar ada yang meninggal kami ikut takziah. Karena bagi kami itu merupakan salah satu bagian dari silahrutrahmi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<b>Memiliki kepribadian yang jujur / berintegritas</b>	<p>Bagaimana cara Humas memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik adalah data yang akurat dan transparan.</p> <p>Jawab : disini saya menggunakan kalimat yang mudah dipahami, apalagi dalam bersosial media, sehingga nantinya tidak ada yang saling salah paham didalamnya. Selain itu, saya selalu mengecek terlebih dahulu sebelum di publikasi.</p>
Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Mts Negeri 3 Tanah Datar	<b>Memiliki banyak ide dan kreatif.</b>	<p>Inovasi apa yang dapat diterapkan Humas dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan <i>branding</i> MTsN 3 Tanah Datar sebagai sekolah unggulan?</p> <p>Jawab: Inovasi yang harus saya lakukan yaitu membuat berbagai kegiatan dokumentasi dalam sebuah video singkat mengenai pembelajaran, dan video menarik lainnya.</p>
	<b>Perencanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran bidang humas yang dilibatkan dalam penyusunan rencana kerja sama dengan Masyarakat?</li> </ol> <p>Jawab:</p> <p>Dalam penyusunan rencana kerjasama humas memiliki tanggung jawab utama yang memastikan rencana tersebut relevan dan didukung oleh masyarakat sekitar</p>
	<b>Pengorganisasian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li value="2">2. Apa peran utama humas dalam struktur organisasi yang mengatur hubungan dengan Masyarakat?</li> </ol> <p>Jawab:</p> <p>Peran utama seorang Humas yaitu harus bisa membangun dan memelihara hubungan baik dengan seluruh civitas akademika (guru, staf, siswa) serta pihak eksternal seperti orang tua, komite, pemerintah dan dunia usaha</p>
	<b>Pelaksanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li value="3">3. Apa saja bentuk kegiatan nyata yang humas lakukan untuk menjalin komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat?</li> </ol> <p>Jawab:</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Kami melibatkan komite madrasah humas itu sebatas hubungan lintas sektoral yakni kegiatan sosial contohnya ketika ada yang wafat kita melakukan takziah bersama-sama dan jika ada yang berkemalangan kita memberikan sumbangan santunan</p>
<b>Pengawasan</b>	<p>4. Bagaimana bidang humas melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang sudah dirancang bersama masyarakat?        Jawab:        pengawasan yang dilakukan dengan menggunakan pengawas kedalam (Internal)</p>
<b>Evaluasi</b>	<p>5. Bagaimana cara humas menampung dan menyampaikan masukan dari masyarakat ke pihak sekolah?        Jawab:        Jika ada masukan dari masyarakat, itu biasanya kami mengadakan evaluasi rutin yang dilaksanakan 1 kali dalam satu bulan</p>



© [Link](#)

### Lampiran 3.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS		DITERUSKAN KEPADA
KODE :	Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 13-6-2023	Nama : <i>ANANDA ECAWIA COSTARI</i>	1. catatan Kajur MPI
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing		a.  b.  c.
<i>Rini Setyamayyah, M.Pd</i>		
Pekanbaru	17-7-2023 Kajur MPI	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
 Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001		
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:  <i>~</i>		

f Kasim Riau



© **Lampiran 4.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 6 Lembar  
Hal: **Permohonan Pengajuan SK Pembimbing**

**Kepada Yth. Dekan**  
**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**Di-**

**UIN SUSKA Riau**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Kurnia Lestari  
NIM : 11910323593  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jalan Garuda Ujung No. 210

Dengan ini mengajukan kepada Bapak/Ibu pennohongan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul, "Hubungan Antara Warga Sekolah Dan Lingkungan Masyarakat Dalam Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Aman Dan Tertib Di MTS Negeri 3 Tanah Datar". Sebagai persyaratan program SI. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Rini Setyaningsih, M.Pd

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan:

1. Fotokopi lembar disposisi
2. Fotokopi Kartu Rencana Studi bani
3. Fotokopi Kartu Hasil Studi baru
4. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah disetujui oleh prodi
6. Mengisi fonn siasy

Deimikianlah surat permohonan pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Mengatahi,  
Ketua Jurusan MPI

Dr. Hj. Yulihar t.i., M.A.g.  
NIP. 197004041996032001

Hormat Saya

Ananda kurnia lestari  
NIM . 11910323593



© [Link](#)

### Lampiran 5.

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH  
DENGAN MASYARAKAT DI MTs NEGERI 3  
TANAH DATAR**



Disejarni untuk  
seminar proposal.  
31/5/24

**OLEH:**

**ANANDA KURNIA LESTARI**

**NIM. 1191323593**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**



© Link

## Lampiran 6.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كالجية التربوية والمهنية**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
*Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 16 Tanjung Pekanbaru Riau 20293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21128*

### UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Ananda Kurnia Lestari
Nomor Induk Mahasiswa	: 11910323593
Hari/Tanggal Ujian	: Senin/24 Juni 2024
Judul Proposal Ujian	: Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di MTs

Negeri 3 Tanah Datar

Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal
--------------	--

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H Syafruddin , M.Pd	PENGUJI I		
2.	Dr. Edi Iskandar , S.Ag, M.Pd	PENGUJI II		



Pekanbaru, 25 Agustus 2024  
Peserta Ujian Proposal

Ananda Kurnia Lestari  
NIM. 11910323593

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



© Link cip

## Lampiran 7.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كالجية التربوية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: oftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/696/2024

Pekanbaru, 15 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth. Rini Setyaningsih, M. Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara  
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: ANANDA KURNIA LESTARI
NIM	: 11910323593
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: HUBUNGAN ANTARA WARGA SEKOLAH DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM MENCiptakan LINGKUNGAN SEKOLAH YANG AMAN DAN TERTIB DI MTS NEGRI 3 TANAH DATAR
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta

## Lampiran 8.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والعلوم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
 Fax. (0781) 561647 Web. www.fk.uinusa.ac.id, E-mail: ofak\_uinusa@yahoo.co.id

Nomor : B-19690/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 08 September 2025

Yth : Kepala  
 MTs Negeri 03 Salimpau Tanah Datar  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Ananda Kurnia Lestari
NIM	:	11910323593
Semester/Tahun	:	XIII (Tiga Belas)/ 2025
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Link cip

## Lampiran 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TANAH DATAR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 TANAH DATAR**  
 Jalan Batu Balai Kecamatan Salimpaung Telepon: (0752) 561230 ; Kode Pos 27263;  
 Email : [mtsn3tanahdatar@gmail.com](mailto:mtsn3tanahdatar@gmail.com) ; [mtsnlawangmandahiling\\_1968@yahoo.com](mailto:mtsnlawangmandahiling_1968@yahoo.com)



### **SURAT KETERANGAN**

NOMOR : B- 779 /MTs.03.4.3/PP.03.2/12/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTsN 3 Tanah Datar, dengan ini menerangkan :

Nama : Ananda Kurnia Lestari  
 NIM : 11910323593  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Alamat : Jorong Koto Tuo Kecamatan Salimpaung Kab. Tanah Datar

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian dengan Judul  
**“Manjemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di MTsN 3 Tanah Datar”**, pada tanggal 16 s/d 18 September 2025 di MTsN 3 Tanah Datar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lawang Mandahiling, 29 Desember 2025

Kepala





© Link

## Lampiran 10.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :  
a. Seminar usul Penelitian :  
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Rini Setyaningsih, M. Pd  
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Ananda Lurnia Iestari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910323593
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	28-02-2024	Perbaikan Judul		
2.	13-03-2024	Perbaikan Penulisan		
3.	01-03-2024	Perbaikan Footnote, uji kredibilitas		
4.	18-05-2024	Perbaikan sumber & daftar pustaka		
5.	15-05-2024	Perbaikan proposal		
6.	31-05-2024	acc proposal		

Pekanbaru, 3 Juni 2024  
Pembimbing

Rini Setyaningsih, M.Pd.  
NIP.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Link

## Lampiran 11.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتل呵يم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebranlia Km. 15 Tempan Pekanbaru Riau 28203 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

- |                                 |                          |
|---------------------------------|--------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing :       | :                        |
| a. Seminar usul Penelitian      | :                        |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | :                        |
| 2. Nama Pembimbing              | : Rini Setyaningsih M.Pd |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP)    | :                        |
| 3. Nama Mahasiswa               | : Aranda Nurnia Lestari  |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa        | : 11910393593            |
| 5. Kegiatan                     | : Bimbingan Skripsi      |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	8-09-2025	Perbaikan Proposisi		
2.	02-10-2025	melengkapi analisis penulis		
3.	6-11-2025	menyodorkanakan judul		
4.	26-11-2025	mempertahankan footnote wawancara		
5.	17-12-2025	Perbaikan daftar isi & pustaka		
6.	31-12-2025	Ace		

Pekanbaru, 30 desember 2025  
Pembimbing,

Rini Setyaningsih, M.Pd.  
NIP.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau



© H

## Lampiran 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI MTs NEGERI 3 TANAH DATAR

**Skripsi**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1

pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

**ANANDA KURNIA LESTARI**

**NIM. 11910323593**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1447 H/2025 M**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 13.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BIOGRAFI PENULIS

Ananda Kurnia Lestari, anak pertama dari dua bersaudara lahir di Koto Tuo , Pada 21 Januari 2001 dari pasangan suami istri Aldameri dan Yelfita Hendra. Penulis menempuh Pendidikan formal dimulai dari TK Harapan Bunda Koto Tuo (2006), penulis melanjutkan sekolah dasar di SDN 44 Koto Tuo Salimpaung (2012), penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di MTsN Lawang Mandahiling (2013), dilanjutkan dengan sekolah menengah atas Madrasah Aliyah Swasta Salimpaung (2016), dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan Penndidikan ke salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang ada di Riau yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau , mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Air Putih Kabupaten Indragiri Hulu,Riau. Penulis juga mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Pekanbaru . akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di MTs Negeri 3 Tanah Datar” dan diujikan pada tanggal dengan hasil IPK terakhir yang berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd).

**UIN SUSKA RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.